

**DOKUMENTASI DAN ANALISIS FUNGSI KEPERCAYAAN RAKYAT
SEPUTAR BENCANA GALODO DI NAGARI PASIE LAWEH KECAMATAN
SUNGAI TARAB**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Prodi Sastra Minangkabau



diajukan oleh

Trinanda Joni Putra

1310742001

Pembimbing

Pramono, M.Si., Ph.D

Eka Meigalia, M.Hum

**PRODI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

24 September 2020

ABSTRAK

DOKUMENTASI DAN ANALISIS FUNGSI KEPERCAYAAN RAKYAT SEPUTAR BENCANA GALODO DI NAGARI PASIE LAWEH KECAMATAN SUNGAI TARAB

Oleh:

Trinanda Joni Putra

1310742001

Penelitian ini mendokumentasikan dan menganalisis fungsi kepercayaan rakyat yang berhubungan dengan bencana galodo di Nagari Pasie Laweh, Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Dengan begitu, kepercayaan rakyat seputar bencana tersebut tidak hilang begitu saja dan dapat diketahui oleh generasi selanjutnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh R. Wiliam Bascom sebagaimana yang disampaikan James Danandjaja. Dari penelitian ini didapatkan lima belas kepercayaan rakyat tentang seputar bencana Galodo. Kepercayaan tersebut digolongkan menjadi tiga yaitu: 1) kepercayaan melalui tanda alam yaitu adanya (a) hujan lobek/hujan lebat, (b) angin kencang/angin kencang, (c) petir tunggal, (d) kabuk tobo/kabut tebal (2) kepercayaan melalui tanda hewan yaitu adanya (a) sekelompok burung yang terbang melintasi Nagari Pasie Laweh (b) turunnya babi hutan dari gunung (c) berbunyinya burung sungkuk (3) kepercayaan melalui mistik dan religius yaitu adanya (a) suara perempuan minta tolong (b) munculnya seorang kakek berpakaian serba putih (c) naga di gunung telah bangun (d) kepala air galodo adalah kepala naga (e) sesosok makhluk yang mengendalikan laju galodo (f) galodo adalah peringatan agar tidak membangun balai salaso (g) galodo terjadi sekali dalam 30 tahun (h) selamatnya mesjid Babussallam.

Penelitian ini menemukan bahwa 15 kepercayaan rakyat tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda bagi masyarakat. Terdapat empat fungsi kepercayaan rakyat terkait galodo tersebut, yakni 1) Sebagai sistem proyeksi, 2) Sebagai alat pengesahan kebudayaan, 3) Sebagai alat pendidikan, dan 4) Sebagai pemaksa berlakunya norma-norma sosial sekaligus sebagai alat pengendalian sosial. Dari fungsi-fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bencana merupakan bagian dari usaha untuk mengingat dan memaknai kembali hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Semakin kepercayaan itu berkembang di tengah masyarakat, maka diam-diam masyarakat sedang berusaha merefleksikan hubungan-hubungan yang dimaksudkan. Dengan kata lain, suatu kepercayaan masyarakat tidak hanya sekadar pelipur lara atau kepercayaan yang tidak berguna sama sekali, melainkan justru berguna bagi keberlangsungan nilai-nilai di dalam masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Galodo, Kepercayaan Rakyat, Pasie Laweh

